

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berkeinginan menyediakan produk pembiayaan dan jasa keuangan yang sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah yaitu yang berkaitan dengan pelanggaran praktik *maisir*(spekulasi), *gharar*(ketidakjelasan) dan *riba*. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga, dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Bank syariah sangat penting adanya dalam Islam karena dalam bisnis dan roda perekonomian tidak akan bisa berjalan secara syar'i tanpa lembaga keuangan yang berprinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi tidak dengan mengandalkan bunga, akan tetapi mengandalkan bagi hasil sesuai kesepakatan bersama (nasabah dan bank).

Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang sekarang lebih dikenal dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah diatur menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 Tanggal 12 Mei 1999 tentang BPRS, dalam hal ini secara teknis BPRS bisa diartikan

sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR Konvensional, yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syari'ah.

BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi merupakan bank yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dengan prinsip syari'ah dan dengan visi amanah mensejahterakan ummat serta misi yang diemban adalah mengimplementasikan dan mengembangkan pola dan sistem syariah, mengutamakan pelayanan ummat dengan cepat dan berintegritas serta menjadi bank syariah terpercaya bagi masyarakat muslim.

Salah satu produk penyaluran danayang ada di BPRS Ben Salamah Abadi adalah pembiayaan *Murabahah*. Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati bersama, dengan ketentuan pihak bank selaku penjual dan nasabah selaku pembeli. Pembayarannya dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan.¹ Pembiayaan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi bank karena bisa menunjang kelangsungan hidup BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat jika dikelola dengan baik. Sebaliknya jika pengelolaan pembiayaan itu tidak baik, maka akan menimbulkan masalah dan ambruknya bank itu sendiri.

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang tidak lancar yang diberikan kepada nasabah yang tidak bisa mengembalikan dana yang dipinjamkan oleh bank secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya.

¹Brosur BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi

Dan pembiayaan bermasalah tersebut harus segera diselesaikan agar tidak menimbulkan kerugian yang besar bagi bank. BPRS dibenarkan melakukan upaya hukum untuk menyelamatkan dana yang sudah diberikan kepada nasabah, sesuai dengan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan yang membenarkan lembaga ekonomi melakukan tindakan hukum.

Meskipun Undang-Undang memperbolehkan lembaga ekonomi melakukan upaya hukum dalam penyelamatan modalnya, akan tetapi dalam menghadapi kejadian tersebut BPRS Ben Salamah Abadi justru menggunakan pendekatan persuasif kepada nasabah yang memiliki pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dan pengalaman yang diperoleh penulis pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, maka penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai penyebab terjadinya pembiayaan *Murabahah* bermasalah serta upaya penanganannya, yang akan dituangkan dalam judul “UPAYA PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA AKAD *MURABAHAH* DI BPRS BEN SALAMAH ABADI PURWODADI”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan penulis bahas pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apayang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada akad *Murabahah* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi?
2. Bagaimana upaya penanganan pembiayaan bermasalah pada akad *Murabahah* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada akad *Murabahah* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan pihak BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi pada akad *Murabahah*.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis
 - a. Dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang penyebab dan penanganan pembiayaan bermasalah pada akad *Murabahah* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.
 - b. Menambah wawasan serta pengetahuan dalam dunia kerja nyata di lapangan.
 - c. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya dalam ilmu Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Bagi BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi
 - a. Sebagai media publikasi untuk memperkenalkan produk pembiayaan *Murabahah* kepada masyarakat luas.
 - b. Secara tidak langsung memperkenalkan produk-produk yang ada di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi kepada masyarakat, memberikan informasi dan pengetahuan tambahan yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih produk.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kualifikasi lainnya. Bogdan Taylor (1975 : 5) mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

2. Lokasi Penelitian

BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi

Jl. Ahmad Yani No. 35 Purwodadi

Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

Telp/Fax : 0292422920

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. ke-4, 1993, hlm, 3.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.³

b. *Observasi*

Teknik ini menurut adanya pengamatan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan sebagainya.⁴

c. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaan dapat dilaksanakan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, dapat juga secara tidak langsung seperti : memberikan daftar pertanyaan untuk dapat dijawab dikesempatan lain.⁵

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuisioner.⁶ Dalam hal ini penulis memperoleh data langsung dari BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. ke-12, 2002, hlm. 206.

⁴ Husein Umar, *Research Method's in Finance and Banking*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm. 116.

⁵ *Ibid.*, hlm. 116.

⁶ *Ibid.*, hlm. 82.

b. Data Sekunder

Data yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain.⁷ Data ini disajikan dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya modul gambaran umum BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi. Data-data sekunder tersebut selanjutnya dijadikan sebagai lampiran-lampiran dalam Tugas Akhir ini.

5. Analisis Data

Dari data-data yang terkumpul, penulis berusaha menganalisis data tersebut, dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian digunakan dalam bentuk kata-kata maupun gambar, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan yang realistis. Menurut Gay (1976), metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada saat berlangsungnya proses penelitian atau riset.⁸

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam rangka memberikan kemudahan dalam memahami materi Tugas Akhir ini, maka penulis akan menguraikan susunan penulisan secara sistematis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

⁷*Ibid.*, hlm.82.

⁸*Ibid.*, hlm.47

Bab ini akan membahas mengenai : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II GAMBARAN UMUM BPRS BEN SALAMAH ABADI

Dalam bab ini berisi tentang sejarah berdirinya BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, visi misi BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, struktur organisasi dan pengelolaan usaha yang ada di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, produk-produk dan analisis yang dilakukan oleh BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai pengertian *Murabahah* dan pembiayaan bermasalah, dasar hukum *Murabahah*, syarat dan rukun, serta upaya penanganan pembiayaan bermasalah pada akad *Murabahah* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi dan analisisnya.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN